

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Komunikasi dalam komunitas motor klasik MACI Yogyakarta berperan penting dalam mempertahankan Solidaritas Kelompok. Dibuktikan dengan hubungan sosial antara anggota terjalin dengan baik dari anggota kelompok MACI Yogyakarta. Peran komunikasi langsung dilakukan komunitas MACI Yogyakarta adalah dengan bertatap muka dalam kegiatan triwulan, halal bihalal serta mengadakan *event* untuk menjalin hubungan sosial dengan masyarakat. Selain komunikasi langsung komunitas juga melakukan komunikasi tidak langsung. Yaitu, dilakukan dengan media group di aplikasi Whatsapp dan Instagram. Peran komunikasi persuasif dapat diterangkan dengan adanya poster terkait informasi kegiatan, media komunikasi, dan penyebaran informasi terkini. Komunikasi dalam berperan dalam memelihara kelompok ditunjukkan dengan dengan tidak mengenal adanya hirarki maupun latar belakang anggota. Komunikasi yang terjalin antar anggota juga berperan untuk memelihara kelompok agar tetap kompak hingga pada akhirnya berdampak pada eksistensi Komunitas. Komunikasi juga berperan mencari alternatif dan media konsultasi anggota dan pengurus dengan saling bertukar pikiran, mencari solusi dan jalan keluar untuk mendapatkan keputusan terbaik yang disepakati bersama. Komunikasi berperan dalam pembagian dan pemberian tugas yang disesuaikan dengan keterampilan dan minat masing-masing anggota. Komunikasi juga berperan dalam merawat kelompok dengan mendorong

partisipasi untuk kegiatan komunitas yang dilakukan secara rutin. Komunikasi berperan sebagai media penyeimbang dan penyelaras apabila terjadi perbedaan atau konflik. Peran MACI Yogyakarta telah memiliki jejaring relasi yang luas dengan membangun kerjasama dalam mencari sponsor seperti perusahaan Sampoerna dan Djarum.

Solidaritas komunitas juga terwujud dari gotong royong dan tolong menolong, kerja sama kepentingan-kepentingan yang sama dan di waktu yang bersamaan. MACI Yogyakarta menerima setiap kepemimpinan baru yang bersifat positif. Proses penerimaan unsur-unsur baru dalam kepemimpinan dalam MACI Yogyakarta dapat berjalan baik. Kegiatan MACI Yogyakarta juga melibatkan pihak luar komunitas seperti bakti sosial bersama dengan kelompok masyarakat. Bakti sosial merupakan kegiatan rutin yang dilakukan Komunitas MACI Yogyakarta. Komunikasi yang terjalin dalam MACI Yogyakarta juga berperan dalam media penyeimbang dan penyelaras apabila terjadi perbedaan atau konflik. Ketika sedang diadakan sebuah rapat, anggota biasa melakukan musyawarah dan mufakat untuk menyepakati suatu keputusan yang dibuat untuk kepentingan Bersama. dengan adanya sebuah kesepakatan Bersama dapat menyeimbang dan menyelaraskan gagasan anggota MACI Yogyakarta.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai peran komunikasi kelompok dalam mempertahankan solidaritas komunitas motor klasik, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

a. Saran Praktis

- 1) Peneliti menyarankan setiap anggota komunitas MACI diharapkan lebih meningkatkan media konsultasi memperluas jaringan dengan menambah media sosial (*twitter, Facebook*) agar informasi komunitas dan motor klasik menjadi lebih mudah diakses.
- 2) Peneliti menyarankan setiap anggota komunitas MACI, walaupun dalam komunitas MACI senioritas dijunjung tinggi diharapkan menyetarakan anggota junior dan anggota senior terkait posisi dalam kepengurusan komunitas.
- 3) Peneliti menyarankan setiap anggota MACI, Untuk pengadaan *Event* diharapkan pengurus dapat berupaya lebih persuasi dalam memberdayakan anggota dengan memberikan perangsang seperti *doorprize* dan undian berhadiah agar anggota lebih sering mengikuti berbagai macam acara maupun kegiatan yang telah diagendakan oleh komunitas

b. Saran akademis

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah Ilmu Komunikasi serta wawasan penulis maupun mahasiswa lainnya mengenai peran komunikasi kelompok dalam mempertahankan solidaritas kelompok motor klasik.
- 2) Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan dan referensi bagi pihak-pihak yang memerlukan informasi mengenai peran komunikasi

kelompok khususnya dalam mempertahankan solidaritas, yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas komunitas tersebut.

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya dengan menganalisis peran komunikasi kelompok dan faktor-faktor yang mempengaruhi solidaritas komunitas motor klasik.



DAFTAR PUSTAKA

- Afiyanti, Y. dan Rachmawati, N.I. 2014. *Metodologi penelitian kualitatif dalam riset keperawatan, edisi 1*. Jakarta: Rajawali Pers
- Amuda, A. H., & Faizah, S. I., 2020. Dampak Pemberdayaan Dana Zakat terhadap Sektor Ketahanan Pangan di Jawa Timur. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, 7(4), 723-733.
- Armawati, Arbi. *Psikologi Komunikasi dan Tabligh*. Jakarta : AMZAH. 2012
- Atmodjo, Sunarno Sastro, 2021. *Komunikasi Antarbudaya*. Penerbit Media Sains Indonesia, Kota Bandung
- Biljsma, T., 2015. *Cultural Change by Speech: Team Learning and the Role of Interaction*, 77–90. <https://doi.org/10.1007/978-3-319-074344>
- Blumer, H. 1998. *Symbolic Interactionism*. University of California Press. California.
- Chaves, M. (2016). *Communication Strategies for Building Community and Solidarity among Motorcyclists*. *Journal of Communication Inquiry*, 40(4), 331–346. c <https://doi.org/10.1177/0196859916661581>
- Creswell, J. W. 2014. *A concise introduction to mixed methods research*. SAGE publications.

- Creswell, J.W. 2013. *Qualitative Inquiry & Research Design : Choosing Among Five Approaches, Third edition*. SAGE Published. (diterjemahkan oleh Ahmad Lintang Lazuardi)
- Daryanto, dkk. 2016. *Teori Komunikasi*. Jakarta: Gaya Media
- De Vito, Joseph, A. 2011. *Komunikasi Antar Manusia*. Jakarta: Karisma Publishing Group.
- Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : PT. Balai Pustaka.
- Dewi, A., Hidayat, R., Widhagha, M. F., & Purwanto, W., 2020. Dinamika Komunikasi Dalam Resolusi Konflik Sosial. *Jurnal Kebijakan Publik*, 11(1), 33-38.
- Dila, B. A., 2022. Bentuk Solidaritas Sosial dalam Kepemimpinan Transaksional. *IKOMIK: Jurnal Ilmu Komunikasi dan Informasi*, 2(1), 55-66.
- Nusantari, E. (2019). *eranan Komunikasi Kelompok Dalam Menjalin Solidaritas Pada Komunitas Anak Vespa Di Kota Medan (Doctoral dissertation)*.
- Efian, D., 2020. *Motor klasik: "Makin tua, makin cinta"*. tersedia dalam World Wide Web : [.<https://www.brilio.net/creator/begini-perkembangan-motor-klasik-di-indonesia-d81e56.html >](https://www.brilio.net/creator/begini-perkembangan-motor-klasik-di-indonesia-d81e56.html)
- Egloff, B., & Prügl, R. (2015). Communication, Collective Identity, and Solidarity among Motorcyclists. *Journal of Business Research*, 68(7), 1504–1512. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2015.01.002>

- Fadly, HD, & Utama, S., 2020. Mengembangkan Pemasaran Online Dan Digital Branding Di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Ekonomi Global: Studi Bisnis dan Manajemen* , 5 (2), 213-222.
- Fiske, John, 2016. *Pengantar Ilmu Komunikasi edisi 3 cetakan 4* .di terjemahkan Hapsari Winingtyas. Jakarta : Rajawali Press, hlm: hal 27
- Fransinata, F., 2020. *Analisis Nilai-Nilai Solidaritas Warga Negara Melalui Pelaksanaan Upacara Mamayu (Studi Kasus Di Desa Trusmi Wetan Kabupaten Cirebon)* (Doctoral dissertation, FKIP UNPAS).
- Frediansyah, A., 2021. *Solidaritas sosial di tengah arus modernisasi: Studi pada masyarakat Kampung Pangradin 02 Kecamatan Jasinga Kabupaten Bogor* (Doctoral dissertation, UIN Sunan Gunung Djati Bandung).
- Frone, M.R., Yardley, J. K., & Markel, K. S. 1997. *Developing and Testing an integrative model of the work-family interface. Journal of Vocational Behaviour.* 50, 145-167.
- Harapan, Edi. 2014. *Komunikasi Antar Pribadi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Harrison, et.al 2012. Atmospheric chemistry and physics in the atmosphere of a developed megacity (London): an overview of the REPARTEE experiment and its conclusions. *Atmospheric Chemistry and Physics*, 12(6), 3065-3114.
- Heriawan, S., 2016. *Pola Komunikasi “Vespa” dalam Menjalin Hubungan Solidaritas (Studi Deskriptif Kualitatif Pada Komunitas Ikatan Scooter*

Wonogiri di Wonogiri), 1–12. Retrieved from
eprints.ums.ac.id/43913/1/NASKAH_PUBLIKASI.pdf

Hertanto, H. B., Radhiyastama, C., Pamungkas, L. A., Prasetyo, H., & Ibriza, B.,
,2019. Street Children Behavior in Criminology Perspective (Study of
Salatiga City). *Law Research Review Quarterly*, 5(2), 233-258.

James, B. L., & Gough-Yates, A. (2017). Motorcycle Club Culture and Solidarity:
Exploring the Relationship between Identity, Ritual, and Communication.
Journal of Communication Inquiry, 41(3), 275–291.
<https://doi.org/10.1177/0196859917710448>

Johnson, David W. & Johnson, Frank P., 2012. *Dinamika Kelompok: Teori dan
Keterampilan*. Jakarta: PT. INDEKS

Juditha, C., 2020. Perilaku Masyarakat Terkait Penyebaran Hoaks Covid-19 People
Behavior Related To The Spread Of Covid-19's Hoax. *Jurnal Pekommas*,
5(2), 105-116.

Kartono, K. 1995. *Psikologi anak (Psikologi Perkembangan)*. Penerbit Mandar
Maju, Jakarta.

Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia, 2021. Siaran
Pers : HM.4.6/187/SET.M.EKON.3/07/2021 Penerapan PPKM untuk
Mengendalikan Laju Covid-19 dan Menjaga Kehidupan Masyarakat,
Jakarta.

Khan, M. L. (2018). *The role of communication in creating solidarity among
motorcycle riders*. *Journal of Communication Management*, 22(3), 278–
296. <https://doi.org/10.1108/JCOM-12-2017-0105>

- Kontiarta, I. W., & Panuju, R., 2018. Strategi Komunikasi FKUB Dalam Memelihara Kerukunan Umat Beragama Di Provinsi Bali. *Jurnal Sosiologi Agama*, 12(1), 99-132.
- Kusindriyanti, N. T., & Palupi, M. A., 2021. *Pola Komunikasi Komunitas Solo Mengajar Di Surakarta* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Kusumawardhani, T., 2021. Analisis Peran Komunikasi. Organisasi Internal Dan Eksternal Pada Kelurahan Mustikasari-Bekasi. *Interpretasi: Communication & Public Relations*, 1(2), 01-11.
- Lestari, N. W. P., Sudiana, I. N., & Artika, I. W., 2019. Prinsip Kerja Sama Dalam Novel Magening Karya Wayan Jengki Sunarta. *Jurnal Imiah Pendidikan dan Pembelajaran*, 3(3), 384-393.
- Linton, A. (2018). *Communication, Community, and Solidarity among Bikers: Exploring the Role of Social Media in a Motorcycle Club*. *Journal of Computer-Mediated Communication*, 23(1), 43–59. <https://doi.org/10.1111/jcc4.12199>
- Liliweri, A., 2016. *Komunikasi Kelompok: Teori, Metode, dan Praktik*. PT Remaja Rosdakarya
- Maunde, R., Posumah, J., & Kolondam, H., 2021. Implementasi Kebijakan Pemerintah dan Partisipasi Masyarakat dalam Penanggulangan Covid-19 di Desa Kuma Selatan Kecamatan Essang Selatan Kabupaten Kepulauan Talud. *Jurnal Administrasi Publik*, 7(99).

- Megasari, Ni Ketut Diana Ayu; Purnawan, Ni Luh Ramaswati; Pradipta, Ade Devia. 2017. *Pola Komunikasi Komunitas Vespa Dalam Mempertahankan Solidaritas Kelompok (Studi Pada Kutu Vespa Region Bali)*. E-Jurnal Medium, [S.L.], V. 1, N. 1, Jan. 2017.
- Moleong, Lexy J. 2009. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Morissan. 2013. *Teori Komunikasi: Individu Hingga Massa*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group
- Nazir, Moh. Ph. D. 2009. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Notoatmodjo, S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Noviani, Rizka. 2018. *Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Solidaritas Peserta Didik Kelas Viii Di Smpn 21 Pontianak*. FKIP Universitas Tanjungpura. Pontianak.
- Nusantari, 2019. *Peran Komunikasi Kelompok dalam Menjalin Solidaritas Pada Komunitas Anak Vespa di Kota Medan*. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
- Paramitha, R. A. D, 2013. *Pola Komunikasi Komunitas Save Street Child Surabaya dalam Menarik Minat Anak Jalanan Untuk Terlibat Sebagai Anak Didik Pada Program Pengajar Keren, 1, 1–11*. Retrieved from ubrawijaya.academia.edu/AParamitha
- Peter G. Northhouse. 2013. *Kepemimpinan Teori dan Praktik*. Sage Publications, Inc/

- Prasetyarini, A., Fatmaryanti, S. D., & Akhdinirwanto, R. W., 2013. Pemanfaatan alat peraga IPA untuk peningkatan pemahaman konsep fisika pada siswa SMP Negeri I Buluspesantren Kebumen tahun pelajaran 2012/2013. *RADIASI: Jurnal berkala pendidikan fisika*, 2(1), 7-10.
- Priatmojo, G., 2019. *Memanjakan Mata Pecinta Motor Antik, Ini Keceruan Acara Djogjantique day*. suara.com. Retrieved July 23, 2022, from tersedia dalam World Wide Web <<https://www.suara.com/otomotif/2019/08/24/121234/memanjakan-mata-pecinta-motor-antik-ini-keceruan-acara-Djogjantique-day> >
- Purwasih, R., & Elshap, DS, 2021. Belajar Bersama Covid-19: Review Implementasi, Tantangan dan Solusi Pembelajaran Online Bagi Guru SMA. *AXIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika* , 10 (2), 940-950.
- Putra, W. A., Wirawanda, Y., & Kom, S. I., 2022. *Pola Komunikasi Komunitas Mobil Tua Dalam Mempertahankan Solidaritas Kelompok (Studi pada Holden Owners Surakarta)* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Ririn, Puspita Tutiasri, 2016. *Komunikasi Dalam Komunikasi Kelompok* . (ISSN: 23389176 Channel, Vol. 4, No. 1, April 2016, hal. 81-90 Diterbitkan oleh Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Ahmad Dahlan. Yogyakarta

- Riwando, A. 2021. *Aktivitas Bakti Sosial Komunitas Motor Crown Maxx Dalam Menghapus Citra Negatif Pada Masyarakat* (Doctoral dissertation, UMSU).
- Romli, Khomsahrial, 2014. *Komunikasi Organisasi Lengkap*. Grasindo: Jakarta
- Santrock, J.W., 2007. *Adolesnce, Eleventh Edition*. The McGraw-Hill Companies. (diterjemahkan oleh Benedictine Widyasinta).
- Sari, IN, Lestari, LP, Kusuma, DW, Mafullah, S., Brata, DPN, Iffah, JDN, ... & Sulistiana, D., 2022. *Metode Penelitian Kualitatif*. PERS UNISMA.
- Sarosa, S., 2021. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. PT Kanisius.
- Sendjaja, S. D., 2014. *Pengantar komunikasi*. Universitas Terbuka, Jakarta.
- Sugiono, 2010. *Memahami Penelitian Kwalitatif*. Bandung : Alfabeta.
- Sumual, I. F. F., Budiyo, B., & Sularso, P. 2020. Upaya Menumbuhkan Rasa Solidaritas Kebangsaan Anak Usia Dini Melalui Permainan Bakiak. *Citizenship Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan*, 7(2), 117-124.
- Suryani, N. K., & Yoga, G. A. D. M., 2019. Konflik dan stres kerja dalam organisasi. *Widya Manajemen*, 1(1), 99-113.
- Sutrisno, Edy., 2011. *Manajemen Sumber Daya manusia*. Kencana Prenada Media Group. Jakarta
- Wibowo, 2014. *Perilaku Dalam Organisasi . Edisi 1-2*. Jakarta : Rajawali Pers.

- Wijaya, S. B., 2007. Fenomenologi dan Interaksi Simbolik. (diakses tanggal 12 Februari 2014). Available from: URL: <http://bambangsumawijaya.wordpress.com>
- Wirawan, DI., 2012. *Teori Sosial dalam Tiga Paradigma: fakta sosial, definisi sosial, dan perilaku sosial* . Penanggalan.
- World Health Organization, 2019. *WHO Director-General's opening remarks at the media briefing on COVID-19 – 11 March 2020*. tersedia dalam World Wide Web <www.who.int> (dalam bahasa Inggris). Diakses tanggal 2020-03-22.
- Yulianah, S. E. 2022. *Metodelogi Penelitian Sosial*. CV Rey Media Grafika.
- Zafna, G., 2021. *Motor Listrik tapi Klasik, Ini Wujud SM E-Classic* . tersedia dalam World Wide Web : <https://oto.detik.com/foto-oto/d-5810855/motor-listrik-tapi-klasik-ini-wujud-sm-e-classic>.
- Zellatifanny, CM, & Mudjiyanto, B., 2018. Jenis penelitian deskriptif dalam ilmu komunikasi. *Diakom: Jurnal Media Dan Komunikasi* , 1 (2), 83-90.

LAMPIRAN

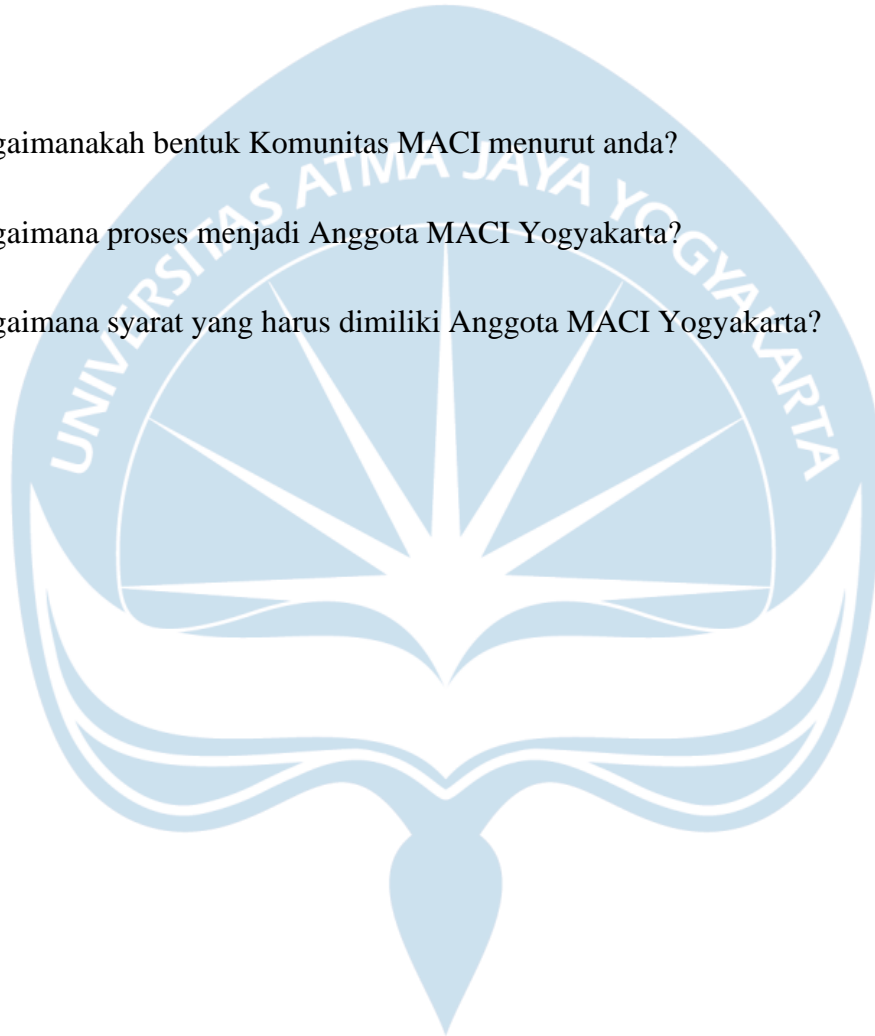
Lampiran A

Check list poin A

Bagaimanakah bentuk Komunitas MACI menurut anda?

Bagaimana proses menjadi Anggota MACI Yogyakarta?

Bagaimana syarat yang harus dimiliki Anggota MACI Yogyakarta?



Lampiran B

Check list poin B

Peran Komunikasi Kelompok pada komunitas MACI Yogyakarta

1. Apakah komunitas ini memiliki hubungan yang baik dengan masyarakat sekitar?
2. Apabila terdapat salah satu anggota yang jarang sekali berkumpul dengan komunitas ini, bagaimana cara saudara mengajak anggota untuk ikut aktif?
3. Lalu, apakah ada cara tersendiri untuk memikat pengguna motor klasik di luar supaya mau bergabung di komunitas ini?
4. Apabila di antara anggota komunitas ini terjadi kesalahpahaman atau pertikaian, bagaimana solusi yang dilakukan saudara sebagai ketua atau anggota komunitas ini?
5. Apa yang saudara lakukan jika di dalam komunitas ini terdapat masalah yang tidak kunjung usai?
6. Jika komunitas ini ingin mengadakan event tetapi terdapat perbedaan keinginan antar anggota, apa yang akan saudara lakukan?
7. Apakah sering anggota dalam komunitas ini meminta bertukar pendapat kepada saudara baik itu dalam urusan pribadi maupun urusan motor klasik?
8. Bagaimana sistem koordinasi itu berjalan dalam komunitas motor klasik ini?
9. Bagaimana cara pembagian dan pemberi tugas dalam komunitas ini?
10. Bagaimana menjaga terjalannya sebuah komunikasi yang aktif dan efektif supaya komunitas ini tetap bertahan?

11. Bagaimana cara saudara dalam menjalin hubungan antara ketua dengan anggota dalam komunitas ini?
12. Apakah komunitas ini sering untuk ikut serta dalam sebuah event?
13. Lalu, bila terdapat anggota yang jarang ikut terlibat event, apakah saudara
14. sering mengajak anggota tersebut untuk ikut event?
15. Jika terdapat berselisih paham antara komunitas satu dengan yang lain, bagaimana tanggapan anda?
16. Dan bila antar komunitas motor klasik terdapat konflik yang berkelanjutan, bagaimana tanggapan anda?
17. Jika di dalam komunitas ini terdapat pertikaian antar anggota, bagaimana saudara menanggapi?
18. Lalu, jika pertikaian tersebut sudah mencapai puncaknya yang tidak kunjung usai, apa yang akan saudara lakukan?
19. Apakah ada event khusus untuk menjalin kebersamaan antar komunitas motor klasik?
20. Lalu , bagaimana komunitas ini berkomunikasi dengan komunitas lainnya?

Lampiran C

Check list poin C

1. Bagaimanakah Kerukunan yang mencakup gotong-royong dan tolong-menolong antar anggota komunitas MACI?
2. Bagaimana perjanjian mengenai pertukaran barang dan jasa antara dua antar anggota komunitas MACI?
3. Bagaimanakah proses suatu proses penerimaan unsur-unsur baru dalam kepemimpinan komunitas MACI?
4. Bagaimanakah bentuk kombinasi antara dua anggota atau lebih yang mempunyai tujuan MACI?
5. Bagaimanakah bentuk kerjasama dalam pengusahaan proyek tertentu dalam komunitas MACI?

Lampiran D

Matriks Penelitian

Matrik Penelitian

No	Fokus Penelitian	Pengertian	Teknik dan Instrumen Pengambilan Data	Keterangan
1	2	3	4	5
1.	MACI Yogyakarta	MACI merupakan Komunitas Motor Klasik khususnya yang ada di DIY: a. Gambaran Umum Komunitas MACI b. Syarat menjadi Anggota MACI Yogyakarta. c. Proses menjadi Anggota MACI Yogyakarta.	Wawancara mendalam menggunakan checklist poin A	Wawancara mendalam melibatkan Ketua MACI, anggota MACI, dan non anggota MACI
2.	Peran Komunikasi kelompok MACI Yogyakarta	Pertukaran pikiran atau gagasan secara verbal dan menjelaskan komponen simbol-simbol/verbal/ujaran dengan peran informasi yang umumnya dijumpai dalam kelompok yang	Wawancara mendalam menggunakan panduan wawancara (daftar	Wawancara mendalam melibatkan Ketua MACI, anggota

No	Fokus Penelitian	Pengertian	Teknik dan Instrumen Pengambilan Data	Keterangan
1	2	3	4	5
		<p>terdiri atas (Liliwari, dalam Nusantari, 2019) :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Menjalin hubungan sosial kelompok b. Media persuasif c. Berperan untuk mencari alternatif d. Media sebagai konsultasi e. Pembagi dan memberi tugas f. Memelihara kelompok g. Pendorong partisipasi h. Media penyeimbang atau penyelaras i. Menurunkan ketegangan j. Menjalin kerjasama dengan kelompok lain 	pertanyaan poin B)	MACI, dan non anggota MACI
3.	Solidaritas MACI Yogyakarta	Keluwasan komunikasi yang terjalin dalam kerjasama antar Anggota baik vertikal maupun	Wawancara mendalam menggunakan	Wawancara mendalam melibatkan

No	Fokus Penelitian	Pengertian	Teknik dan Instrumen Pengambilan Data	Keterangan
1	2	3	4	5
		<p>horizontal MACI Yogyakarta, yang terdiri atas:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Kerukunan yang mencakup gotong-royong dan tolong-menolong. b. Bergaining, yaitu pelaksanaan perjanjian mengenai pertukaran barang dan jasa antara dua organisasi atau lebih. c. Kooptasi, yaitu proses suatu proses penerimaan unsur-unsur baru dalam kepemimpinan dalam suatu organisasi. d. Koalisi, yaitu kombinasi antara dua organisasi atau lebih yang mempunyai tujuan yang sama. 	<p>panduan wawancara (daftar pertanyaan poin C)</p>	<p>Ketua MACI, anggota MACI, dan non anggota MACI</p>

No	Fokus Penelitian	Pengertian	Teknik dan Instrumen Pengambilan Data	Keterangan
1	2	3	4	5
		e. Joint venture, yaitu kerjasama dalam pengusahaan proyek tertentu.		



Lampiran E

Transkrip Wawancara

INFORMAN KUNCI

Pak April ketua umum

Arka : selamat malam malam bapak, perkenalkan nama saya bertadea arka, biasa dipanggil arka

Pak April : oh iya mas, saya dengan pak April

Arka : saya ingin wawancara mengenai kelompok MACI pak April.

Pak April : monggo mas silahkan, apa yang bisa saya bantu?

Arka : bagaimanakah bentuk komunitas MACI menurut pak April?

Pak April : kalau menurut saya MACI itu unik mas, kenapa kita tertarik di MACI, jadi ini tidak sekedar masalah urusan motor, urusan hobi. Tapi kita berkomunitas itu kan ada tujuannya mas, tidak hanya sekedar kumpul-kumpul hura-hura yang tidak ada manfaatnya, bagaimana kita membangun komunitas khususnya motor antic yang memiliki manfaat, tidak hanya untuk anggota tetapi juga untuk masyarakat. Jadi anggota sebagai member dan keluarga begitu juga dengan masyarakat luas. Jadi MACI yang sekarang itu sudah beda dengan MACI yang dulu mas

Arka : bedanya bagaimana pak?

Pak April : jadi kalau konotasinya masyarakat itu kalau liat gerombolan motor itu pasti genk itu, kita merubah stigma itu kan prosesnya Panjang mas

Arka : betul pak, membutuhkan waktu yang tidak sebentar juga

Pak April : itu dimulai dari tahun 2017 kita merubah image itu, kalau anak motor itu biasa dekat atau berhubungan *rock n roll*, ugal-ugalan dan pokoknya komplah mas, tapi yang pengen kita rubah kan itu mas. Ayok kita berkomunitas dengan jiwa yang berbeda, roh nya tetap hobi motor kita berkumpul sesama hobi, tapi kita berkumpul yang bisa memberi manfaat. Jadi MACI Yogyakarta sebagai komunitas motor paling tua harus bisa memberikan suatu contoh yang baik dan bermanfaat bagi komunitas motor lainnya, bahwa kita berkomunitas itu positif tidak melulu kegiatan motoran dan ugal-ugalan di jalan itu bukan zamanya lagi mas, kalau mau kebut-kebutan ya silahkan dilakukan sirkuit jangan di jalan. Jadi uniknya disitu mas Ketika saya masuk MACI ini orangnya kan sangat beragam mas, rata-rata kan memiliki latar belakang yang berbeda-beda, ada yang seniman, ada yang wiraswasta, ada yang mahasiswa juga. Makanya Angkatan muda yaitu sekarang banyak. Tetapi Ketika kita berkumpul kita lepas baju kita, jadi kita mikir misal, si A seorang komandan di institusinya Ketika kita berbicara motor itu lepas semua, kita tidak ada sekat, biasanya kan ada istilah *senior-junior*, kalau di MACI Yogyakarta itu tidak ada mas. Jadi yang bikin unik dan asik disini adalah kita sama sekali tidak memiliki sekat, jadi yang muda ngobrol dengan yang tua atau dengan *founder* pun biasa, bercanda ya bercanda, karena disini sudah bisa menerapkan waktunya serius ya serius waktu bercanda ya bercanda. Makanya saya tetapkan di MACI Yogyakarta itu tidak ada istilah senior-junior semua prinsipnya sama, sama

rasa sama rata, berdiri sama tinggi, duduk sama rendah gitu mas. Ibarat kami itu rumah ya, MACI itu rumah kami yang kedua, makanya kami tekankan selaku keluarga besar MACI Yogyakarta ini memberi manfaat untuk anggota beserta keluarganya dan masyarakat. Kami ingin berkegiatan sosial ni, kita lihat dulu, kalau di lingkungan anggota itu membutuhkan ya kita bantu, kita mengutamakan internal dulu, jadi kita main ke tempat anggota misal Ketika ada acara triwulan itu sambutan masyarakat ke kita itu sudah berbeda mas. Jadi kita sendiri sebagai komunitas pun dipandang baik oleh masyarakat dengan kita mematuhi peraturan lalu lintas, bahkan di ringroad pun kami ya tetap menggunakan jalur sepeda motor walaupun cc dari kendaraan kami besar itu sudah komitmen kami.

Arka : lantas bagaimana kalau ada anggota yang melanggar dari aturan tersebut?

Pak April : kalau ada yang melanggar ya kita berikan penalti dari komunitas ini, tapi untungnya belum ada yang melanggar peraturan ini, kita kan merubah stigma ini sudah berproses lama, jadi jangan sampai hanya karena hal seperti itu bisa hancur.

Arka : lalu untuk misal ada suatu event, bagaimana cara untuk menampung gagasan dari para anggota? \

Pak April : jadi gini mas, katakanlah untuk suatu event kita yaitu *djogja antique day* itu kita menampung semua ide-ide liar dari para anggota, jadi di kita tidak ada misal dari atas atau kepengurusan harus menggunakan idenya dan harus dilaksanakan itu tidak ada mas, jadi kami mengumpulkan Kembali ide-ide dari seluruh anggota dan kita bisa padukan. Menyelaraskan ide-ide kreatif dari para

anggota, karena ikut komunitas ini ya biar bisa menuangkan ide-ide mereka juga mas.

Arka : kalau misal ada perbedaan pendapat antara anggota satu dengan yang lain bagaimana untuk menyelaraskan hal tersebut?

Pak April : kita melakukan musyawarah mufakat mas, tidak serta merta misalkan saya ketua punya gagasan x dan semua anggota harus mengikuti ide ataupun gagasan saya mas, engga seperti itu mas kita mengambil keputusan yang disepakati oleh semua pengurus kalau bersangkutan dengan anggota ya kita putuskan rakercab. Dan asyiknya lagi misal ide kita tidak diterima yang kita sepakati ini tidak baper mas

Arka: berarti MACI luber jurdil juga ya pak?

Pak April : la iya mas sangat luber jurdil sekali.

Arka : bagaimanakah proses menjadi anggota MACI Yogyakarta ?

Pak April : iya berproses mas, semua kan melewati tahapan proses, setelah mendaftarkan registrasi, setelah itu kan berproses kan ada “srawung” bertemu dengan *founder*, dengan mantan ketua MACI Yogyakarta Ketika ada acara hadir itukan merupakan bagian proses mas, terus aktif juga di dalam event, ikut berpartisipasi juga dalam event tersebut, nanti kita akan melihat dari situ, apakah dia akan bersungguh-sungguh untuk ikut MACI Yogyakarta. Kita kan membangun militansi dan loyalitas terhadap komunitas, Ketika ada anggota yang mau usul ide wah kita itu malah seneng mas. Membangun rasa empati baik antar anggota atau masyarakat. Naha proses itu bisa 1 tahun atau mungkin 2 tahun mas tergantung dari

pihaknya sendiri seberapa serius, karena di dalam prosesnya itu ada tim verifikasi, apakah yang bersangkutan telah benar melakukan proses untuk menjadi anggota. Dan yang menjadi identitas dari MACI Yogyakarta ini ada rompi dengan logo MACI Yogyakarta mas. Sebelum mendapatkan rompi tersebut tidak boleh menggunakan rompi tersebut karena itu merupakan suatu kebanggaan anggota MACI Yogyakarta, sebelum mendapatkan rompi anggota sudah bisa menggunakan *hoodie* yang memiliki lambang MACI Yogyakarta. Walaupun hanya menggunakan *hoodie* dan belum memiliki rompi tapi anggota ini sudah merupakan anggota yang sah karena sudah memiliki kartu tanda anggota MACI. La untuk dapat rompi itu yaitu tadi mas harus melewati proses sedemikian rupa. Contohnya juga prosesnya itu yang bersangkutan sudah mengikuti *touring* berapa kali lalu dari team verifikasi mengecek kembali apakah benar sudah melakukan hal tersebut, itu merupakan suatu kriteria.

Arka : awal yang mendasari untuk komunitas ini merubah budayanya apa ya?

Pak April: jadi ada cerita begini mas, kebanyakan anggota MACI Yogyakarta ini mayoritas adalah muslim mas, jadi pertamanya itu saya menggagas membuat suatu acara yaitu buka Bersama lalu dilanjut dengan tarawih Bersama, awalnya itu yang hadir Cuma 25 orang mas, dan itupun ada yang non muslim, dan yang non muslim ini tidak merasa dikucilkan, jadi toleransi pada MACI Yogyakarta ini saya menganggap hebat mas, lalu minggu depannya itu yang hadir dalam acara 100 an orang lebih mas, dan Ketika yang non muslim ingin ngunduh tempat untuk buka Bersama pun kami juga tidak masalah begitu juga dengan yang non muslim tidak

masalah ketempatan untuk buka Bersama lalu tarawih Bersama mas. Toleransinya sangat tinggi disini mas.

Arka : jadi secara tidak langsung perubahan ini agar menjadikan MACI Yogyakarta menjadi lebih baik ya pak?

Pak April : iya mas betul sekali, bisa memberikan manfaat, kalau bahasa saya itu, Ketika masuk MACI Yogyakarta, orang tua tau tidak? Kalau kita wajib, kalau belum berkeluarga orang tua tau, kalau sudah berkeluarga keluarga pun tau, nanti akan konsekuen Ketika masuk MACI Yogyakarta. Jadi dulu ada orang tua dari anggota yang datang kepada kita pengurus untuk menitipkan anaknya dalam MACI ini mas. Nah Ketika seperti ini menjadi pr untuk kita kita kan juga harus mengawasi juga anak tersebut bagaimana, secara tidak langsung menjadi orang tua kedua. Jadi tidak hanya sekedar bermain motor dan terserah kalian, Ketika ada yang tidak benar ya kita benarkan.

Arka : bagaimana syarat yang harus dimiliki anggota MACI Yogyakarta?

Pak April: kalau syarat yang harus dimiliki adalah, pertama itu harus cinta dan sayang terhadap motor tua itu dulu mas, karena apa, jika tidak suka kan ya ngapain juga mau ikut MACI Yogyakarta, yang kedua itu harus memiliki sepeda motor tua dibawah tahun 1965 dengan spesifikasi motor eropa non skuter dan tidak boleh motor dari jepang. Kenapa skuter tidak boleh, karena skuter itu memiliki soul yang kuat di para anggotanya. Lalu anggota disini itu ada yang dinamakan anggota istimewa. Kenapa istimewa karena orang ini memiliki payung atau landasan hukum yang membantu di MACI Yogyakarta, seperti misal saja komandan lanud itu juga

ikut MACI, kemudian KDPA pakualaman juga menjadi anggota MACI sekaligus menjadi Pembina didalam MACI Yogyakarta. Tapi ya balik lagi mas kalau pas ketemu tidak ada yang Namanya dia punya jabatan apa dan kita jadi ngomongnya itu jadi agak gimana gitu, ya kita tetap biasa aja mas. Jadi ada 3 kategori bergabung dengan MACI. 1 anggota istimewa mas ya seperti saya sebutkan itu tadi, dan biasanya adalah sesepuh dari MACI Yogyakarta. Lalu kedua adalah anggota biasa dimana anggota ini ya anggota yang sudah mendapatkan rompi berlogokan MACI Yogyakarta mas, yang ketiga anggota luar biasa, jadi anggota ini tidak memiliki motor tua tapi bisa saja ikut ke dalam MACI Yogyakarta, tetapi mas anggota ini tidak menggunakan rompi yang ada logo MACI Yogyakarta.

Arka : jadi apakah bisa dikatakan bahwa rompi tersebut sakral pak?

Pak April : dikatakan sakral bisa bisa mas, tapi kita tidak bisa mengkultuskan ini, kalau saya sendiri lebih ke rompi ini adalah suatu kebanggaan yang dimiliki oleh para anggota MACI Yogyakarta mas, dan rompi ini tidak diperjualbelikan mas misalkan ada yang suka dan ingin menggunakan rompi kita mas. Jadi ada kejadian waktu ada komanda apa gitu mas saya lupa, dia ingin rompi dari kita, tapi saya katakan tidak boleh kalau mau ya harus ikut dalam MACI Yogyakarta, dan akhirnya beliau pun ikut dalam MACI Yogyakarta.

Arka : baik kalau begitu pak April terimakasih sudah meluangkan waktunya dan mohon maaf jika saya mengganggu waktu pak April

Pak April : wo iya mas siap gak papa mas, saya malah seneng bisa membantu

INFORMAN UTAMA 1

Mas ardi (mas sincan) anggota

Arka : sore mas, perkenalkan saya arka

Mas Ardi : halo mas sore, saya ardi tapi lebih sering dipanggil sincan, jadi panggil aja sincan.

Arka: oke mas sincan siap, jadi gini mas saya mau wawancara mengenai MACI Yogyakarta

Mas Ardi : oke mas silahkan.

Arka : mas sincan ini di kepengurusan menjabat sebagai apa ya mas?

Mas Ardi : saya kebetulan menjadi wakil ketua 1 atau disebut juga ketua internal

Arka : oke mas, bagaimana bentuk komunitas MACI menurut mas sincan?

Mas ardi : MACI Yogyakarta itu demokratis mas, jadi semuanya ditentukan melalui musyawarah anggota dimana keputusan tertinggi atau suara tertinggi yang akan dipilih.

Arka : lalu mas sincan kan sebagai ketua internal ini lebih mengurus ke bagian apa ya mas?

Mas Ardi : komunitas, jadi MACI Yogyakarta terdiri dari anggota, anggota itu bersepakat untuk memilih ketua, dalam sebuah musyawarah anggota, musyawarah anggota itu kan memilih ketuanya, katakana ketua sudah terpilih sah, lalu ketua umum ini membuat sebuah kepengurusan, kepengurusan antara lain ada ketua

internal, ketua eksternal bendahara dan sekretaris, nanti akan turun lagi ke bawah yaitu divisi-divisi sosial, divisi humas. Humas itu dibawahnya eksternal, dibawahnya internal itu ada bendahara ada sekretaris, dan registrasi, ketua umumnya itu pak April, ketua internal ada sincan, ketua eksternal ada mas kuda. Tugas ketua umum itu cover semuanya, tapi pekerjaan organisasi itu urusan pihak internal, mengurus antara lain anggota yang masuk maupun keluar kelengkapan anggota pokoknya dan tidak mengurus eksternal. Nanti yang keluar eksternal misalnya menghadiri rapat, menghadiri klub. Internal sama sekali tidak ikut campur dalam urusan tersebut. Lalu semua itu tadi di laporkan di rapat pengurus, rapat pengurus itu nanti akan keluar lagi ke anggota melalui ketua umum.

Arka : jadi ketua eksternal mengurus hal di luar komunitas?

Mas Ardi : semua kegiatan, jadi MACI Yogyakarta itu ada motor, dan sosial. Sosial sendiri misalnya kita mengadakan bakti sosial, membuat mushola, setiap jumat kita sering bagi-bagi nasi atau biasa disebut jum'at berkah, itu sudah berjalan 2 tahun ini dan setiap jum'at, dan itu siapa aja boleh mengambil, mau dia mampu tapi harus kalau mampu ya malu untuk ambil, mau muslim dan non muslim bebas untuk mengambil karena kita kan multi ras dan multi agama

Arka : jadi dibawah mas sincan sebagai ketua internal ada bendahara dan sekretaris mas?

Mas Ardi : hoooh mas, jadi internal itu mengurus berlangsungnya organisasi kedatangan kepergian organisasi, itu maksudnya datang perginya personal tersebut,

orang daftar atau orang meninggal dan sebagainya dalam hal ini ya, ya semua yang berkaitan dengan komunitas ini dibawah internal.

Arka : bagaimanakah proses untuk menjadi anggota MACI Yogyakarta?

Mas Ardi : jadi ada 3 kriteria di AD ART, yang 1 itu tidak harus memiliki motor tua, tapi dia berjasa kepada organisasi, entah apa bentuknya. Ada misal komandan lanud dia support acara MACI Yogyakarta itu pol pol an lalu dia diangkat menjadi anggota kehormatan, lalu ada mbah sawong jabo, punya kedekatan dengan kita lalu beliau juga yang membuatkan mars MACI Yogyakarta sampai punya kedekatan emosional antar klub. Lalu yang kedua ada anggota umum atau biasa, syaratnya satu dia punya motor tua, ya Namanya juga komunitas motor tua jadi ya harus punya motor tua, dibawah tahu 1965 motor eropa non skuter dan non jepang. Kenapa kok non skuter pada zamannya tahun 80an itu sudah punya klub sendiri jadi kita tidak mau ada konflik dengan anak skuter. Daftar lalu mengikuti kegiatan itu Namanya proses kalau di MACI Yogyakarta, berproses itu akan menjalani proses mengikuti kepanitiaan, kegiatan, sampai disetujui oleh internal, lalu minta tanda tangan kepada 3 *founder* karena yang masih hidup tinggal 3, lalu 2 bengkel, ketua sekarang dan mantan ketua. Mereka datang memperkenalkan diri lalu dapat tanda tangan dan mendapatkan bordiran logo yang dipasang rompi MACI Yogyakarta, lalu yang ketiga yaitu anggota yang tidak punya motor, jadi ada tidak punya motor tapi punya keanggotaan, tapi non bordiran logo MACI Yogyakarta, atau bisa dikatakan sebagai simpatisan, tapi dia kita apresiasi dari komunitas karena setiap event pasti membantu, dan mau kumpul, yaudah gak punya motor tidak apa-apa,

tapi dia tidak memiliki bordiran tersebut, tapi dia bisa menggunakan atribut di luar bordiran.

Arka : untuk anggota simpatisan itu apakah juga resmi sebagai anggota MACI Yogyakarta?

Mas Ardi : resmi, setiap orang yang memakai identitas organisasi itu pasti anggota,

Arka ; berarti dia sudah pegang KTA juga mas?

Mas Ardi : iya mas dia pegang KTA udahan, Cuma gak pake bordiran, dia boleh menggunakan atribut MACI Yogyakarta.

Arka : mas yang anggota simpatisan itu kan tidak memakai bordiran, apakah bordiran ini dianggap suatu hal yang sakral?

Mas Ardi : sakral sangat, keanggotaan penuh, anggota penuh itu anggota yang berjasa kemudian dia daftar kemudian dia daftar, lalu mengikuti kegiatan dan sudah registrasi mendaftar untuk menjadi anggota. Itu kan dia sudah anggota ditambah dia memiliki motor tua, sebagai syarat mengikuti MACI Yogyakarta. Kalau belum punya motor ya belum menjadi anggota penuh. Makanya gak dapat border. Ada lagi anggota yang sudah tidak punya motor tua, bukan tidak punya, pernah punya. Sekarang sudah tidak punya. Entah karena ekonomi atau fisik, atau alasan apapun. Tapi mereka piranha meramaikan khasanah premotoran di jogja dia dan dapat bordir. Tidak menuntut kalau “kamu tidak punya motor.” Tapi “kamu pernah berjasa, dan berkecimpung di MACI Jogja.” Dan tetap anggota penuh. Aturan itu kan aturan baru aturan 3 tahun ini, orang yang main tahun 70 atau 90 main, ya tetap diapresiasi untuk menjadi anggota penuh. Anggota biasa, anggota penuh, dan

anggota kehormatan. Anggota biasa ya anggota, daftar. Dan diseleksi oleh internal. Internal memiliki tim. “anak ini cocok, karena selama ini dia sudah membantu event.” Intinya berjasa, di ACC serta masuk menjadi anggota, memiliki KTA, dan atribut bukan border. Anggota penuh sudah melewati anggota biasa dan dia memiliki motor. Anggota kehormatan tidak memiliki apa-apa tetapi dia senang dan berjasa.

Arka : mengapa border bisa dianggap sakral?

Mas Ardi : yak arena membawa nama MACI Yogyakarta. Dan juga membawa nama organisasi yang ada di logo kita. Ada gambar lingkaran, dan gambar tugu, itu logo kami. Sedangkan yang gambar merah ini, MAC ini identitas jalan. Mengapa identitas jalan, karena menunjukkan ke Jogja-an kita. Setiap klub memiliki identitasnya masing-masing.

Arka : bagaimanakah syarat untuk menjadi anggota MACI?

Mas Ardi : punya motor dan beraktifitas di MACI Jogja. Ada keanggotaan ada 3. Anggota biasa, anggota penuh, dan anggota kehormatan. Anggota kehormatan salah satunya diputuskan oleh pengurus karena dia layak mendapatkan kehormatan, karena dia mendukung, entah itu kebijakannya itu mensukseskan jalannya organisasi sebuah kegiatan. Pokoknya memiliki wewenang atau punya kebijakan atau punya jasa terhadap organisasi secara kehormatan. Anggota biasa ya orang biasa yang mau mendaftar MACI Jogja ini. Dia punya jasa dan dia mau kumpul dan dia mau daftar. Dah itu syaratnya. Dari ketiga anggota ini kalau mau menjadi

anggota penuh ya harus punya motor tua/motor antik. syaratnya motornya adalah eropa, amerika non skuter.

Arka : bagaimana kok bisa ada terciptanya 3 kriteria anggota MAC Yogya???????

Mas Ardi : AD/ART dari zaman dahulu terbentuk. MAC terbentuk salah satunya dari orang zaman dulu, punya motor uduk, punya ariel, punya bsa, dengan lingkungan yang semuanya sudah pakai jepang. Motor amerika ccnya besar, merepotkan, ornderdinya banyak, berat, dsb. Dan ada konflik juga dengan komunitas klub jepang. Jadi ini secara organisasi tidak ada baper2an. Ini organisasi yang untuk mengantisipasi abcdefg-nya diputuskan AD/ART seperti itu.nah itu yang kita jaga dari lahirnya tahun 88 an sampai sekarang. Dan setiap keputusan rapat anggota tidak pernah diubah, belum. Tetapi ada kemungkinan 4 tahun sekali, siapa tahu rapat anggota 4 tahun sekali bisa dirubah. Ada kebijakan termasuk motor cina yang tua, ya gak ada yang tahu. Tergantung anggota. Kesepakatannya. Semua yang tertinggi adalah anggota. Asas yang dimiliki oleh organisasi adalah demokratis.

Arka : baik kalau begitu mas sincan terimakasih sudah meluangkan waktunya dan mohon maaf jika saya mengganggu waktu mas sincan

Mas Ardi : iya mas gak papa, seneng bisa bantu

INFORMAN UTAMA 2

Mas Alan (anggota)

Arka : selamat malam mas

Mas Alan : selamat malam juga mas

Arka : perkenalkan dulu nama saya arka, saya ingin wawancara mengenai MACI Yogyakarta

Mas Alan : silahkan mas, saya bantu

Arka : apakah komunitas ini memiliki hubungan yang baik dengan masyarakat sekitar?

Mas Alan : kalau untuk hubungan yang baik itu, jelas iya, karena kita di MACI ini, selalu mengutamakan keselamatan jalan, kedua kesopanan juga di dalam sebuah komunitas itu bagaimana kita bermasyarakat di jogja, dalam arti Ketika kita mengadakan suatu acara harus saling menguntungkan antara komunitas dan masyarakat, dalam arti kita bikin baksos, lalu tiap hari jumat ini kita berbagi dengan masyarakat, dengan kita membagikan makanan dengan cara menaruh makanan di meja di depan sekre jadi siapapun bisa ambil

Arka : apabila terdapat yang jarang sekali berkumpul, bagaimana cara Mas Alan untuk aktif Kembali?

Mas Alan : biasanya ada berbagai cara, kalau zaman dulu itu disamperin, kalau zaman sekarang kita coba dulu dengan chat personalnya, kalau masih belum mampu biasanya orang terdekatnya siapa, soalnya katakanlah mas Iwan dekat dengan mas Budi. Nanti yang di suruh japri, mas Budi. Terus ada acara lain, kita datang kesana, ngobrol, istilahnya pindah tongkrongan, nongkrong di tempatnya dia, yang jarang kumpul itu. Jadi lebih tepatnya, dilihat orang nya seperti apa,

karakternya seperti apa, nanti kan kelihatan caranya kalau orangnya gak aktif karena tidak punya motor kan bisa dijemput, bareng lagi. Tapi kan ada orang yang tidak punya motor tapi aktif. Tiap orang kan beda karakter. Kalau Cuma tidak aktif biasa, ya di datangi tetap aktif lagi.

Arka: lalu apakah ada cara tersendiri untuk memikat pengguna motor klasik di luar supaya mau bergabung dengan komunitas ini?

Mas Alan : kalau kebetulan saya juga dulu salah satu yang mengajak teman-teman untuk masuk MACI Jogja di gerombolan pemuda. Dulu awalnya, mencari Instagram, karena awalnya saya masuk maci jogja waktu itu ada anak muda Cuma 3 atau 4 orang dan itu pun tidak aktif semua. Caranya adalah pertama dia sudah suka motor antic dulu, entah dia hanya posting foto atau dia punya tapi tidak sempat pakai. Kenalan, ngobrol, ada ketakutan apa, kan main motor antic kan tidak langsung main motor, ya sudah saya temani untuk riding bersama. oh, motorku tidak bisa hidup, ya sudah saya hidupkan dan jalan bareng. Kebanyakan gitu, kita lihat orangnya itu dia emang suka atau engga, kalau engga suka ya tidak bisa. Tapi kalau sudah ada benihnya main motor tua, kita kasih tahu culturenya Ketika ketemu di jalan seperti apa, Ketika naik motor seru nya gimana. Oh macet, bagi sebagian orang itu adalah kendala, tapi bagi sebagian pengguna motor antic itu cerita baru buat kita. Jadi, lebih ketemu aja, kita lihat karakternya seperti apa, ngajakinnya gampang, tiba-tiba dia ikut sendiri. Dulu, mas Ruci ikut terus ada satu teman lagi. Itu gara-gara kita *touring* bareng awalnya dia gak mau masuk klub, ternyata MACI Yogyakarta seru juga. Isinya orang-orang tua, orang-orang muda, dan bisa ngobrol bareng. Tidak peduli kamu orang tua mau ngobrol dengan orang muda, ya bro. ya

tapi tetap sopan santun terhadap orang tua. Tapi kan ada posisi dimana katakanlah itu ngelebur kita. Ya seperti teman. Teman yang melihat MACI Yogyakarta kesannya premium.

Arka : macet yang dimaksud mogok ya mas?

Mas Alan : iya, katakanlah culture motor mogok itu adalah ada yang kita nyemangati “wah ayo kita perbaiki.” Dan ada juga yang “wah motormu mogok.” Kan hal yang lumrah, malah jadi akrab.

Arka : lalu, apabila di antara anggota komunitas ini terjadi kesalahpahaman atau pertikaian, bagaimana solusi yang dilakukan Saudara sebagai ketua atau anggota komunitas?

Mas Alan : kalau biasanya kita ada Namanya pengurus itu ada bagian untuk penanganan masalah di keanggotaan. Kalau memang masalahnya berat, criminal dan lain-lain, itu sudah nanti urusanya dengan pengurus. Dalam arti, seperti apa, kalau udah urusan kriminal kita coba japri, dia bisa mengatasinya atau tidak, kalau tidak, nanti larinya ke kepolisian Ketika itu criminal. Cuma Ketika masalahnya cuman intern, dalam arti kesalahpahaman dan lain-lain, ya kita coba menemukan antara suara A dan suara B. kalau masih gak bisa ketemu, ya nemuin orangnya. Jadi, problem solvingnya beda-beda, salah satunya kalau kriminal ya dengan cara dari orang-orang atas kita, tapi kalau Cuma masalah-masalah yang bisa ditangani anggota dengan cara seperti itu sih .

Arka : apa yang mas Alan lakukan jika di dalam komunitas ini ada masalah yang tidak kunjung selesai?

Mas Alan : ya biasanya, nemuin. Masalahnya kenapa to? Kalau emang tidak bisa ditanganin ya ada orang-orang khusus tadi yang menanyakan. Sebenarnya kamu masih ingin ada di komunitas ini atau engga. Dan sebenarnya masalahnya apa? Kok bikin gak keluar. Kok marai ngene. Gitu sih mas. Harus keluar jawaban. Ketika gak keluar jawaban nanti masalahnya gak akan selesai. Salah satu cara yang terakhir itu ya ngobrol, kita ketemu dengan yang punya masalah, yang bermasalah

Arka : jika komunitas ini ingin mengadakan sebuah event, tetapi terdapat perbedaan, keinginan antar anggota apa yang mas Alan sendiri lakukan.

Mas Alan : kalau saya sendiri sebagai anak muda di dalam komunitas ini mencari jalan tengah. Katakanlah, yang tua pengen apa, yang muda pengen apa. Nanti mencari jalan tengah, dalam arti, misalnya yang paling simple, masalah parkir. Ketika di event itu ada parkir, kadang-kadang yang muda pengen dipisahkan, biar motor inggris sendiri, eropa sendiri, terus yang tua ingin dicampurkan nanti kita akan cari jalan tengah gimana. Kalau itu misalnya cari jalan tengah tetap menyatukan semuanya tapi disatu tempat ditata rapi. Dalam arti, inggris emang sendiri, jepang sendiri, cuman nanti kita kasih tulisan. Jadi secara tidak langsung, selain jadi parkir, jadi pameran. Jadi kita menemukan jalan tengah antara disatukan dan dipisah. Yang penting satu tempat. Jadi lebih mencari jalan tengah. Kalau belum ketemu jalan tengah, kita cari mana yang lebih unggul dalam arti mana yang lebih baik, Ketika disatukan atau dipisahkan. Nanti akan muncul pendapat-pendapat antara orang banyak itu, kita kumpulkan mana yang memang masuk akal itu yang kita pakai. Mengutamakan musyawarah. Pada akhirnya

mufakatnya ketemunya gimana. Karena kita berhubungan dengan orang banyak. Tidak bisa apa maunya satu orang. Harus setuju. Lebih dari 50%.

Arka : jadi musyawarah itu menjadi keputusan yang paling terakhir.?

Mas Alan : yang paling tepat sih mas. Jadi Ketika pilihan itu kalau obrolan kecil ya atau enggak. Gitu kan. Cuma masih ragu-ragu. Cuma kalau sudah ada mufakatnya kesetujuan orang banyak itu jelas, jadi patokan terakhir. Walaupun semuanya diobrolkan dari yang kecil, awalnya pengurus dilebarkan ke anggota. Cuma kan pilihan ke anggota.

Arka : apakah sering anggota dalam MACI Jogja aini bertukar pendapat ke saudara entah itu masalah pribadi ataupun urusan motor klasik?

Mas Alan ; tukar pendapat ngobrol itu sering. Katakanlah satu klub itu malah enggak. Enggak terus lihat kamu beda dengan aku, karena Ketika sudah masuk komunitas itu malah jatuhnya lebih dari saudara sendiri. Obrolan kecil kadang kita terima juga. Dia punya masalah pun ngobrolnya sama kita. Itu juga sering, daripada dia cerita ke bapaknya, ibunya, atau adiknya. Karena kedekatan itu kita dekat bukan karena darah, tapi karena se hobi dan se frekuensi. Ngobrolnya kan lebih mudah.

Arka : terus mas bagaimana sistem koordinasi itu berjalan dalam komunitas motor klasik?

Mas Alan : koordinasi biasanya kita dari atas. Dan di jogja itu orang juga sudah paham ketuanya siapa, kita pilih secara ramai-ramai dengan persetujuan dengan katakanlah ketua bilang A, insyaAllah anggota akan bergerak semua dan nantinya diturunkan gak langsung ke anggota. Ada sub bagian, bagian utara siapa, bagian